

Vol. VII, No. 1, Februari 2007

ISSN : 1412-1131

efisiensi

Kajian Ilmu Administrasi



● Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) Universitas Negeri Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
KATA PENGANTAR -----	ii
DAFTAR ISI -----	iii
1. Pembangunan Melalui Kolaborasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi -----	01 – 10
<i>Oleh : Dwi Harsono</i>	
2. Manajemen Kehumasan di Perguruan Tinggi -----	11 – 24
<i>Oleh : Lena Satlita</i>	
3. Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Dalam Organisasi--	25 – 34
<i>Oleh : Rosidah</i>	
4. Pengembangan Etos Kerja Aparat Pemerintahan Desa ----	
Dalam Pelayanan Publik -----	35 – 44
<i>Oleh : F. Winarni</i>	
5. Sistem Informasi Berbasis Komputer (CBIS) -----	45 – 58
<i>Oleh : Saliman</i>	
6. Uji Sertifikasi Menurut Pandangan Guru Sekolah Dasar ----	59 - 70
<i>Oleh : Sugi Rahayu</i>	
7. Kepuasan Kerja dan Peningkatan Prestasi Kerja -----	71 – 80
<i>Oleh : Muslikah Dwihartanti</i>	

PEMBANGUNAN MELALUI KOLABORASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

Oleh
Dwi Harsono
FISE UNY

Abstrak

Pembangunan di Negara berkembang sering mengalami kegagalan. Hal ini dicurigai sebagai akibat dari faktor internal negara tersebut. Penduduk negara berkembang kurang memiliki budaya ilmiah sehingga kapasitas ilmu pengetahuan dan teknologinya (iptek/ S&T) lemah. Implikasinya adalah kurangnya investasi yang dikeluarkan untuk penguasaan S&T.

Iptek berkembang pesat di negara maju sehingga aplikasi di negara berkembang mengalami kendala. Negara maju dan negara berkembang harus melakukan kolaborasi pembangunan untuk mengatasi kendala yang dihadapi negara berkembang. Negara maju harus melakukan tranformasi iptek yang dibutuhkan oleh negara berkembang sehingga lambat laun kapasitasnya semakin meningkat.

Terbangunnya *S&T capacity* merupakan langkah penting dalam kolaborasi pembangunan karena didalamnya terdapat *transfer of knowledge*. Transfer ini akan memperkuat *soft skill* untuk melaksanakan pembangunan. Pembentukan *soft skill* harus selaras dengan keragaman dan kearifan budaya iokai sehingga pembangunan tidak kontra produktif terhadap budaya

Kata Kunci : pembangunan, kolaborasi, ilmu pengetahuan dan teknologi

Pendahuluan

Wacana pembangunan tidak akan pernah habis untuk dieksplorasi. Meskipun beragam model pembangunan ditawarkan tapi akan selalu muncul inovasi yang dikembangkan oleh para ahli. Inovasi baru muncul sebagai upaya untuk merumuskan bentuk pembangunan yang paling

adaptif dan mampu diadopsi oleh berbagai negara. Kondisi ini sebagai akibat dari gagalnya model pembangunan yang telah ada untuk memberikan kontribusi positif bagi negara-negara berkembang maupun terbelakang untuk meningkatkan kualitas kehidupan rakyatnya.

untuk melaksanakan pembangunan. Soft skill yang dimiliki sekaligus menjadi investasi di bidang S&T pada masyarakat. Stigma tentang masyarakat di Negara berkembang tidak mampu berinvestasi dalam S&T adalah keliru. Masyarakat mampu berinvestasi apabila sesuai dengan kemampuannya maupun lingkungannya. Kalaupun ada adopsi baru, sudah pasti membutuhkan adaptasi dan bukan stigma ketidakmampuan.

Pembentukan soft skill harus selaras dengan keragaman dan kearifan budaya lokal sehingga pembangunan tidak kontra produktif terhadap budaya. Adopsi S&T Negara maju di Negara berkembang kadang-kadang membawa budaya yang berbeda yang apabila tidak diimbangi budaya lokal akan berdampak negatif.

Daftar Pustaka

- Andi Suruji, 2006, *Terlepasnya Sektor Riil dari Indikator Makro*, Kompas Cyber Media, <http://www.kompas.com>, diakses 18 Des 2006
- Anonim, 2002, *Buku Paket Informasi Dasar Penanggulangan Kemiskinan*, SMERU research institute, www.smeru.or.id
- Bintoro Tjokroamidjojo, 1995, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, LP3ES, Jakarta
- Caroline S. Wagner et.al, 2001, *Science and Technology Collaboration: Building Capacity in Developing Countries?*, RAND

Report, RAND Science and Technology

- Coralie Bryant dan Louise G White, 1989, *Manajemen Pembangunan untuk Negara Berkembang*, LP3ES, Jakarta
- Detlev Holloh, 2001, *ProFI Microfinance Institutions Study*, ProFI, Denpasar,
- M. Nasier Eskak, 2006, *Good Governance*, Presentasi Kuliah, tidak dipublikasikan
- Pratikno, 2005, *Good Governance dan Governability*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol 8, No. 3, Maret 2005, UGM, Yogyakarta
- Suwarsono dan Alvin Y. So, 1991, *Perubahan Sosial dan Pembangunan di Indonesia*, LP3ES, Jakarta
- William Easterly, 2003, *The Elusive Quest for Growth*, MIT Press, USA

Biodata

Dwi Harsono, lahir di Purwokerto, 15 Januari 1974. Lulus sarjana jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto tahun 1998. Saat ini menjadi pengajar pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, FISE UNY.